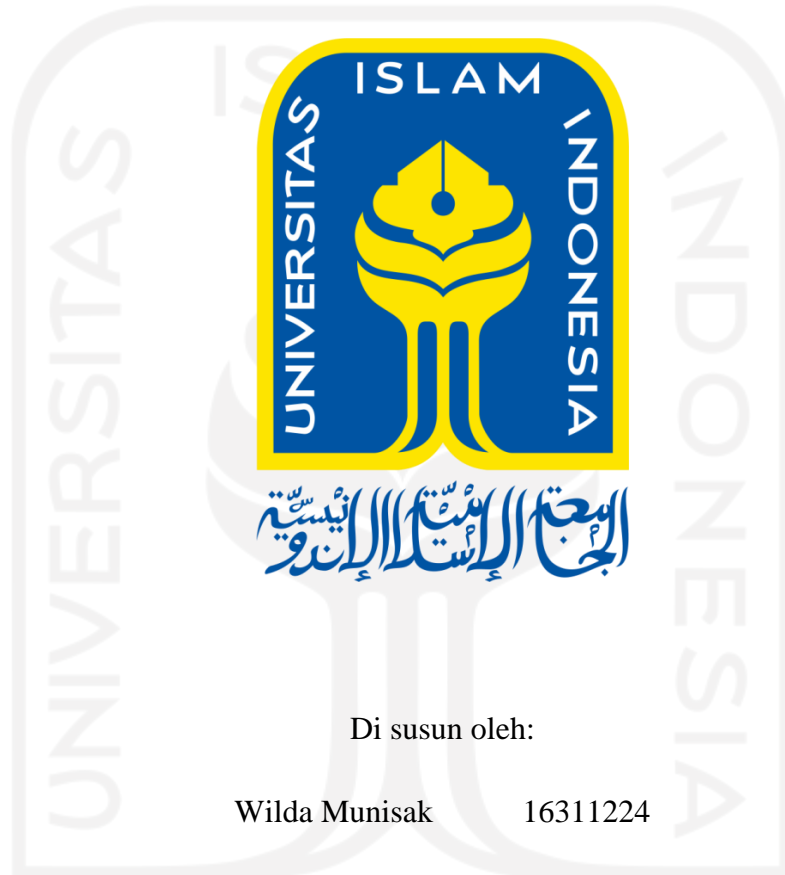


PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *RETURN SAHAM*

Dosen Pembimbing: Zaenal Arifin Dr. M.Si.



Di susun oleh:

Wilda Munisak

16311224

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2022

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN JENIS INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Wilda Munisak

No. Mahasiswa: 16311224

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 NOVEMBER 2022

Penulis,



(Wilda Munisak)

Halaman Pengesahan Skripsi

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return Saham* Dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Moderating Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama : Wilda Munisak
NIM : 1631124
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 15 November 2022
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



Zaenal Arifin Dr. M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

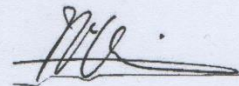
TUGAS AKHIR BERJUDUL
PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP RETURN SAHAM

Disusun Oleh : **WILDA MUNISAK**
Nomor Mahasiswa : **16311224**

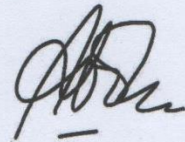
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 07 Desember 2022

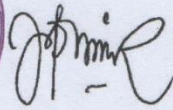
Penguji/ Pembimbing TA : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.



Penguji : Abdul Moin, S.E., M.B.A., Ph.D., CQRM.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham* dengan jenis industri sebagai variabel moderasi. Variabel *corporate social responsibility* sebagai variabel independent diukur dengan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative (GRI G4)* yang terdiri dari lingkungan, energi, tenaga kerja dan kenyamanan bekerja, produk, dan masyarakat yang total keseluruhan ada 59 item kriteria pengungkapan CSR. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *return saham*. Dengan jenis industri dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi. ROA dan *size* dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengumpulan data. Total sampel dalam penelitian ini adalah 163 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap *return saham*. Selain itu jenis industri secara signifikan tidak memengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR terhadap *return saham*.

Kata Kunci: CSR, *Return saham*, Jenis industri, ROA, Size

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on stock returns with the type of industry as a moderating variable. The corporate social responsibility variable as an independent variable was measured using the Global Reporting Initiative (GRI G4) index consisting of the environment, energy, labor and work comfort, products, and society, with a total of 59 CSR disclosure criteria items. While the dependent variable used is stock returns. With the type of industry in this study as a moderating variable. ROA and size in this study as control variables. This study uses purposive sampling method as a data collection technique. The total sample in this study is 163 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019 period. The results show that CSR disclosure has a not significant positive effect on stock returns. In addition, the type of industry does not significantly affect the relationship between CSR disclosure and stock returns.

Keywords: *CSR, Stock Return, Type of industry, ROA, Size*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah Subhana Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat meyerahkan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* dengan Jenis Industri sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulisan ini tidak dapat terwujud tanpa doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan rahmat, , nikmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan-Nya yang senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kesempatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis.
2. Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam menjadi teladan dalam kehidupan dan tokoh idola untuk kita semua.
3. Kedua orang tua saya Bapak Muroziq dan Ibu Badriyah yang sangat dihormati dan disayangi. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, didikan, selalu menghargai segala usaha yang telah dilakukan penulis dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam

menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga bapak dan ibu saya selalu dalam lindungan Allah Subhana Wata'ala. Amin

4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Zenal Arifin Dr. M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Arif Hartono, SE., M.Ec., Ph.D. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
8. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pelayanan akademik terbaik bagi penulis
9. Kakak Penulis Mba Mun, Mas Su'ud, Mba Lilik, Mba Nina dan adik saya Aufal, Maman, Yusril, Lalak, Rizqi yang saya sayangi dan keluarga besar Arraziq yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis
10. Sahabat penulis Sejak Kecil Nur Istifaiyah, Alvina yang selalu mengingtkan dan mendukung penulis
11. Sahabat seperjuangan penulis sejak awal kuliah Syifa, Mareta, Silpa, Nisa, Faza, dan Dista yang selalu menemani dari awal kuliah

12. Sahabat SMA penulis Mba Dita, Yunita, Sofi, Arin, Rina, Dyan, Tyas, Bety, Dwi, Winda, dan Silpi yang selalu memberikan semangat kepada penulis
13. Teman penulis Amel dan Nimas yang selalu memberikan dorongan penulis untuk tetap semangat
14. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah Subhana Wata'ala dan kekurangan dalam proses menyusun skripsi ini murni milik penulis. Oleh karena itu, sebagai penulis berharap untuk kritikan dan saran yang membangun penulis menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang baik untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 November 2022

Penulis



Wilda Munisak

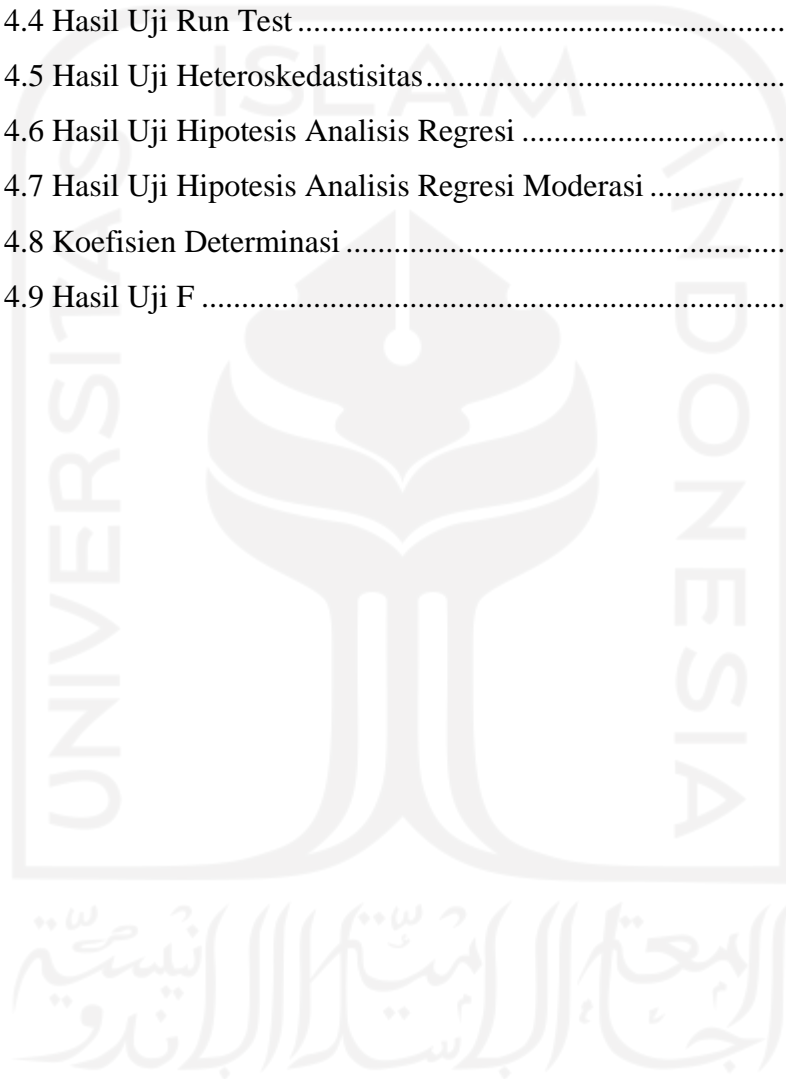
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Berita Acara	iv
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)	6
2.2 Komponen Corporate Social Responsibility	7
2.3 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	9
2.4 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return Saham</i>	17
2.5 Pengembangan Hipotesis	18
2.5.1 Pengaruh Pengungkapan <i>CSR</i> terhadap <i>Return Saham</i>	18
2.5.2 Jenis Industri memoderasi hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Populasi dan Sampel	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	23

3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	23
3.3.1	Pengungkapan Corporate Social Responsibility (X)	23
3.3.2	Return Saham (Y)	24
3.3.3	Jenis Industri (Z)	24
3.3.4	Variabel Kontrol	25
3.4	Pengujian Hipotesis	26
3.4.1	Uji Asumsi Klasik	26
BAB IV		30
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	30
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	32
4.2.1	Uji Normalitas	32
4.2.2	Uji Multikolinearitas	33
4.2.3	Uji Autokorelasi	34
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas	35
4.3	Hasil Uji Hipotesis	36
4.3.1	Koefisien Determinasi	40
4.4	Pembahasan Penelitian	41
4.4.1	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham	41
4.4.2	Moderasi Jenis Industri terhadap pengaruh CSR terhadap Return Saham 43	
BAB V		45
PENUTUP		45
5.2	Kesimpulan	45
5.2	Keterbatasan Penelitian	45
5.3	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN		49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 item CSRD.....	14
Tabel 3.1 Distribusi Sampel	22
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Run Test	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Moderasi	38
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.9 Hasil Uji F	41



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Sampel Perusahaan	48
2. Tabel Hasil Perhitungan Item CSR dan Return Saham	51
3. Tabel Hasil Perhitungan Variabel Moderasi dan Variabel Kontrol.....	54
4. Daftar 59 Indikator CSR	57
5. Tabel Hasil Pengujian	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Revolusi industri membuat sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya tidak lagi berorientasi pada *profit* (keuntungan) tetapi juga memiliki kepedulian untuk juga memperhatikan lingkungan bahkan sosialnya akibat dampak aktivitas yang dijalankan perusahaan. Masa-masa sebelumnya muncul beberapa asumsi bahwa jika perusahaan melakukan perhatiannya kepada sosial dengan mengeluarkan biaya untuk sosial, bisa menurunkan profitabilitasnya dan merambah pada turunnya nilai saham serta pembagian dividennya. Perusahaan-perusahaan di negara barat, pada tahun 1980-an sudah mulai memperhatikan dampak sosial akibat operasional perusahaan. Selain adanya tuntutan dari masyarakat juga timbul kesadaran dari pihak internal perusahaan serta munculnya penelitian dari akademisi mengenai efek pertanggungjawaban sosial perusahaan (Efendi, 2009).

Pentingnya perusahaan untuk memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat serta aktif berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dikarenakan aktivitas operasional perusahaan berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan lingkungan sekitarnya. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan dinilai penting guna sebagai penyalarsan antar kepentingan dari pihak pemilik modal dan pemangku

lainnya (*stakeholder*), selain itu juga dapat membantu menyelesaikan berbagai tuntutan yang dihadapi oleh perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan klaim di mana perusahaan tidak lagi dihadapkan pada kondisi finansialnya saja, tetapi juga memperhatikan *triple bottom lines* yaitu aspek *profit*, *planet*, dan *people* atau biasa disebut dengan konsep 3P yang dijelaskan di dalam buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21't Century Business tahun 1998* karya John Elkington, mengatakan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya mengejar keuntungan belaka (*profit*), tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*) (Said, 2018).

Di Indonesia, berbagai sektor bisnis di seluruh perusahaan mengklaim telah melaksanakan pengungkapan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar operasionalnya. Di mana kesadaran sebuah perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial, telah diatur di dalam undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kemudian dalam Pasal 66 ayat 2 poin c bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan (www.ojk.go.id).

Program *Corporate Social Responsibility* semakin berkembang, membuat perusahaan secara perlahan mulai untuk memperhatikan serta menjaga lingkungan sekitar karena efek yang ditimbulkan dari adanya

aktivitas operasional perusahaan. Perkembangan dari program CSR termasuk sebagai salah satu faktor para investor mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan dipilihnya untuk berinvestasi. Dari kegiatan pengungkapan CSR sendiri belum tentu mendapatkan keuntungan berupa laba atau *profit*. Namun yang diharapkan adalah mendapatkan sebuah *benefit* yaitu citra dari perusahaan yang dapat meningkatkan nilai dan keunggulan bersaing.

Informasi pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial memicu adanya reaksi beragam dari para investor. Pengungkapan tersebut diharapkan adanya nilai perusahaan yang meningkat di mata investor untuk memaksimalkan keuntungan jangka yang lebih panjang. Oleh sebab itu, dari pengungkapan *CSR* diharapkan dapat menjadi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang diikuti dengan pembelian saham perusahaan yang meningkat, dan harga saham yang mengalami kenaikan serta *return* saham. Dengan dipublikasikannya informasi tersebut kepada umum dengan respon yang dapat terlihat dari pergerakan harga saham dan diperkirakan akan memengaruhi perdagangan di pasar saham dan tingkat pengembalian saham-saham tersebut. Investor biasanya mendasarkan aktivitas perdagangan saham di pasar modal pada informasi entri pasar terbaru yang diterima oleh setiap emiten yang telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Hariyaanti, 2014).

Respon positif yang terjadi pada para investor yang disebabkan oleh tingginya minat untuk berinvestasi pada perusahaan yang dipilihnya. Tingginya minat investor dalam berinvestasi bisa jadi karena perusahaan

mengungkapkan sebuah informasi dengan jelas, relevan dan indikator indikator yang diungkapkan dalam laporan tahunan baik. Kategori jenis industri bisa menjadi pengaruh perusahaan dalam mengungkapkan informasi dalam laporan tahunan. ada beberapa jenis industri yang tergolong proses operasionalnya memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya, dan ada juga yang rendah risikonya. Penelitian ini menggunakan jenis industri perusahaan manufaktur berdasarkan kategori industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memengaruhi *Return Saham*?
2. Apakah Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* dimoderasi oleh Jenis Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham*.
2. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* yang dimoderasi oleh Jenis Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan, Penelitian ini memberikan kontribusi gagasan tentang pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam pelaporan perusahaan dan selanjutnya dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sosialnya sebagai alat pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan perusahaan.
2. Bagi investor, memberikan sebuah informasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan. Sehingga memiliki keputusan tepat dalam berinvestasi.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mata kuliah manajemen keuangan dan hasilnya dapat memberikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sama
4. Bagi masyarakat, dapat menciptakan rasa peran masyarakat sebagai pengendali tindakan perusahaan dan meningkatkan kesadaran akan hak-hak yang seharusnya mereka miliki.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Beragamnya pendapat para ahli yang mendefinisikan mengenai *Corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial. Menurut Hadi (2011) *Corporate Social Responsibility* merupakan cara bagaimana sebuah perusahaan mengelola proses bisnisnya untuk menghasilkan sebuah dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya akan berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Said (2018) dalam bukunya menyampaikan definisi CSR menurut ISO 26000 (*International Organization for Standardization 2006*) yaitu suatu tanggung jawab dari organisasi atau perusahaan sebagai akibat dampak atas keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya secara transparan dan beretika untuk memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan hukum berlaku.

Erwansyah dan Haryanto (2009), mengatakan bahwa CSR memiliki manfaat bagi perusahaan antara lain : (1) Mendongkrak serta mempertahankan citra sebuah perusahaan; (2) Mendapatkan lisensi beroperasi secara sosial; (3) Mengecilkan risiko bisnis perusahaan; (4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan; (5) Membuka pasar yang lebih luas; (6) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders* / *shareholders* dan regulator; (7) Meningkatkan semangat dan produktivitas

karyawan; (8) Peluang mendapatkan penghargaan; (9) Mengurangi biaya, terkait dampak pembuangan limbah. Dalam jangka panjang, CSR menjadi keunggulan strategis dan kompetitif bagi perusahaan dalam lingkungan bisnis yang menuntut praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Kesadaran akan pentingnya pengungkapan CSR menjadi tren global, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah akan lingkungan, dan memperhatikan rumusan sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam produksinya. Akibatnya, banyak perusahaan sekarang melakukan kegiatan CSR dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan mereka untuk memungkinkan pihak yang berkepentingan menilai tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan. Semakin baik kinerja lingkungan dan sosial suatu perusahaan, maka semakin baik pula persepsi konsumen dan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Hal ini memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan.

2.2 Komponen Corporate Social Responsibility

Konsep *triple bottom line* menurut Elkington (1997) yang telah mengembangkannya dalam istilah *environmental quality*, *economic prosperity*, dan *social justice*. Keinginan perusahaan dalam berkelanjutan wajib memperhatikan “3P”. Sebuah perusahaan harus mampu mewujudkan akan kesejahteraan masyarakat (*people*), berkontribusi pada pelestarian lingkungan (*planet*), memperoleh keuntungan (*profit*). Penjelasan mengenai *triple-p bottom line* (3P) adalah sebagai berikut:

a. Keuntungan (*profit*)

Keuntungan merupakan pendapat tambahan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas yang dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan adalah meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi biaya, dan memastikan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk memberikan nilai terbesar. Peningkatan produktivitas dicapai dengan menyederhanakan proses, mengurangi aktivitas yang tidak efisien, dan meningkatkan manajemen kerja dengan menghemat waktu proses dan layanan. Ini termasuk menggunakan bahan seefisien mungkin dengan biaya serendah mungkin.

b. Manusia (*people*)

Masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang penting dalam perusahaan karena dukungannya sangat penting bagi kelangsungan hidup, keberadaan, dan perkembangan perusahaan. Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari perusahaan. Agar sebuah perusahaan dapat bertahan dan diterima, maka harus didedikasikan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar. Operasi perusahaan memiliki potensi untuk berdampak pada masyarakat lokal.

c. Lingkungan (*planet*)

Lingkungan mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia. Semua aktivitas manusia berkaitan dengan lingkungan. Lingkungan bisa menjadi teman atau musuh, tergantung bagaimana manusia menghadapinya. Hubungan antara manusia dengan lingkungan

merupakan hubungan sebab akibat di mana jika manusia menjaga lingkungan, maka lingkungan juga akan bermanfaat bagi manusia. Di sisi lain, jika lingkungan rusak, akan ada konsekuensinya.

Komponen tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan standar dari Bank Dunia meliputi: (1) pengembangan ekonomi dan bisnis, (2) perlindungan kesehatan, (3) kepemimpinan dan pendidikan, (4) bantuan bencana kemanusiaan, (5) standar bisnis, (6) pasar, (7) perlindungan lingkungan, (8) keamanan kerja, (9) interaksi bisnis dan keterlibatan, dan (10) hak asasi manusia, (Hanafi, 2018).

2.3 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan citra perusahaan di kalangan masyarakat pada umumnya dan investor pada khususnya. Menurut Mathews (1995), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sering disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting*, proses mengomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi organisasi pada pemangku kepentingan tertentu dan masyarakat secara keseluruhan.

Ada tiga pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial menurut Eipstein and Freedman (1994), yaitu:

a. Pemeriksaan Sosial (*Social Audit*)

Audit sosial mengukur dan melaporkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari program sosial perusahaan. *Audit* sosial dilakukan

dengan membuat daftar kegiatan perusahaan yang berdampak pada masyarakat. *Auditor* sosial kemudian berusaha untuk menilai dan mengukur dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut.

b. Laporan Sosial (*Social Report*)

Berbagai alternatif format pelaporan untuk menyajikan pelaporan sosial telah diusulkan oleh akademis dan praktisi. Pendekatan yang dapat digunakan perusahaan untuk melaporkan aktivitas tanggung jawab sosial mereka diringkas oleh Dilley dan Weygandt menjadi empat kelompok:

1) Pendekatan Inventory

Perusahaan akan mengembangkan dan memublikasikan daftar lengkap kegiatan sosial perusahaan. Daftar ini harus mencakup semua kegiatan sosial positif dan negatif perusahaan.

2) Pendekatan Biaya

Perusahaan membuat daftar kegiatan sosial perusahaan dan mengungkapkan jumlah yang dikeluarkan untuk setiap kegiatan tersebut.

3) Pendekatan Program Manajemen

Perusahaan tidak hanya mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya, tetapi juga tujuan dari kegiatan tersebut dan hasil yang dicapai perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4) Pendekatan *Cost Benefit*

Perusahaan mengungkapkan kegiatan dampak sosial mereka dan biaya serta manfaat dari kegiatan ini. Kesulitan dengan

pendekatan ini adalah sulitnya mengukur biaya dan manfaat sosial yang dibawa oleh perusahaan kepada masyarakat.

c. Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan

Pengungkapan sosial dalam mengungkapkan informasi tentang kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain laporan tahunan, laporan sementara, prospektus, pengumuman pasar saham dan media massa.

Perusahaan cenderung mengungkapkan informasi tentang dengan aktivitasnya dan dampak yang ditimbulkannya. (Gray, Kouhy, and Lavers, 1995b) menyebutkan ada tiga studi, yaitu:

1) Decision Usefulness Studies

Diungkapkan dalam laporan keuangan oleh perusahaan yang bergerak dalam kegiatan sosial. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengemukakan pendapat ini telah menemukan bukti bahwa pengguna laporan keuangan memiliki kebutuhan akan informasi sosial. Analis, bankir, dan pihak lain yang terlibat dalam penyelidikan diminta untuk mengumpulkan informasi akuntansi. Informasi akuntansi tidak terbatas pada informasi akuntansi tradisional yang pernah dievaluasi, tetapi juga mencakup informasi lain yang relatif baru dalam wacana akuntansi. Mereka memberikan kepentingan moderat untuk informasi tentang kegiatan sosial perusahaan.

2) Studi Teori Ekonomi

Studi ini menggunakan teori keagenan dan membuat analogi mengelola klien sebagai agen. Prinsipal biasanya didefinisikan sebagai pemegang saham atau pengguna tradisional lainnya. Namun, pemahaman prinsip ini berlaku di seluruh kelompok kepentingan masing-masing perusahaan. Sebagai agen, manajemen berupaya menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan masyarakat.

3) Peneliti Teori Sosial Politik

Penelitian di bidang ini menggunakan teori stakeholder, teori legitimasi organisasi, dan teori ekonomi politik. Teori stakeholder berasumsi bahwa keberadaan suatu perusahaan ditentukan oleh para stakeholder.

Pengungkapan kinerja sosial dalam laporan tahunan perusahaan seringkali bersifat sukarela oleh perusahaan. Alasan perusahaan secara tidak sadar mengungkapkan kinerja sosial (Kuntari dan Sulistyani, 2007) antara lain:

1) Pengambilan Keputusan Internal

Manajemen membutuhkan informasi untuk menentukan efektivitas dari informasi sosial tertentu dalam mencapai tujuan sosial perusahaan. Data harus tersedia agar biaya dari pengungkapan tersebut dapat diperbandingkan dengan manfaatnya bagi perusahaan.

Walaupun hal ini sulit diidentifikasi dan diukur, tetapi analisis secara sederhana lebih baik daripada tidak sama sekali.

2) Diferensiasi Produk

Akuntansi Modern tidak memisahkan pengakuan biaya dan manfaat dari aktivitas sosial perusahaan dalam laporan keuangannya, membuat perusahaan yang tidak bertanggung jawab tampak lebih berhasil daripada yang bertanggung jawab. Hal ini memungkinkan perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengungkapkan informasi tersebut sehingga public dapat membedakannya dari yang lain.

3) Kepercayaan diri yang terang

Perusahaan tidak akan berhubungan dengan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat setempat karena dapat memengaruhi pendapatan dan harga saham perusahaan. Kami mengungkapkan informasi untuk menjaga keharmonisan sosial.

Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mengarah pada Standar GRI (*Global Initiative Reporting*) yang terdiri dari 3 kategori utama yaitu komponen ekonomi, lingkungan dan sosial, yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Dengan rincian keseluruhannya ada 59 item. Penelitian ini menggunakan Standar GRI yang diakui secara global sebagai dasar pengungkapan elemen tanggung jawab sosial perusahaan.

Tabel 2.1 Elemen CSRD

KODE	Lingkungan	
	NO	Elemen CSRD
A1	1.	Kepatuhan Terhadap Hukum Dan Peraturan Lingkungan

A2	2	Mengikuti Pengendalian Polusi Dan Riset Pengurangan Polusi
A3	3	Pencegahan Atau Pemulihan Kerusakan Lingkungan, Reklamasi, Atau Reboisasi
A4	4	Pelestarian Sumber Daya Alam Termasuk Daur Ulang
A5	5	Menggunakan Bahan Daur Ulang
A6	6	Menerima Penghargaan Lingkungan
A7	7	Merancang Fasilitas Yang Harmonis Dengan Lingkungan
A8	8	Berkontribusi Pada Perindahan Lingkungan
A9	9	Pengelolaan Limbah
A10	10	Mempelajari Dampak Lingkungan Untuk Memonitor Dampak Lingkungan
A11	11	Perlindungan Lingkungan Hidup
A12	12	Operasi Perusahaan Di Sewa Atau Dikelola Di Atau Berdekatan Dengan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Yang Tinggi Di Dalam Atau Di Luar Kawasan Lindung
A13	13	Total Pengeluaran Dan Investasi Dalam Perlindungan Lingkungan
Energi		
B1	1	Tingkat Penggunaan Energi Yang Lebih Efisien Dalam Kegiatan Operasi
B2	2	Penggunaan Produk Pasca-Konsumen Untuk Pembangkit Energi
B3	3	Penggunaan Penghematan Energi Dari Produk Daur Ulang
B4	4	Untuk Mengurangi Konsumsi Energi Diskusi Inisiatif Perusahaan
B5	5	Pengungkapan Untuk Meningkatkan Efisiensi

		Energi Produk
B6	6	Riset Untuk Meningkatkan Efisiensi Energi Produk
B7	7	Pengungkapan Kebijakan Energi Dari Perusahaan
	Tenaga Kerja Dan Kenyamanan Bekerja	
C1	1	Pengurangan Polusi, Iritasi, Atau Risiko Di Lingkungan Kerja
	2	Mempromosikan Keselamatan dan Kesehatan Fisik atau Mental Karyawan
C3	3	Mengungkapkan statistik keselamatan kerja
C4	4	Mematuhi Standar keselamatan Kerja
C5	5	Menerima Penghargaan Keselamatan Kerja
C6	6	Komite Pembentukan Keselamatan Kerja
C7	7	Melakukan Survei Kepada Promosi Keselamatan Kerja
C8	8	Pengungkapan Pelayanan Kesehatan Kerja
C9	9	Jumlah Total Karyawan Baru dan Tingkat Turnover
C10	10	Pengungkapan Persentase Gaji Untuk Pensiun
C11	11	Mengungkapkan Kebijakan Penggajian Dalam Perusahaan
C12	12	Pelatihan Tenaga Kerja Melalui Program Tertentu Di Tempat Kerja
C13	13	Mendirikan Suatu Pusat Pelatihan Tenaga Kerja
C14	14	Mengungkapkan Fasilitas Untuk Aktivitas Rekreasi
C15	15	Pengungkapan Jumlah Pegawai Perusahaan
C16	16	Pengungkapan Jenjang Manajemen yang Ada
C17	17	Disposisi Pegawai, Masa Kerja dan Kelompok Umur Pengungkapan
C18	18	Pengungkapan Kualifikasi Pegawai Yang Dipekerjakan
C19	19	Melaporkan Hubungan Perusahaan Dengan Serikat Buruh

C20	20	Melaporkan Gangguan Dan Aksi Tenaga Kerja
C21	21	Melaporkan Informasi Bagaimana Aksi Tenaga Kerja Dinegosiasi
Produk		
D1	1	Keterbukaan Informasi Pengembangan Produk Perusahaan, Termasuk Pengemasan
D2	2	Tinjauan Pengeluaran Penelitian Dan Retur Produk
D3	3	Keterbukaan Informasi Proyek Penelitian Perusahaan Untuk Peningkatan Produk
D4	4	Pengungkapan Bahwa Produk Memenuhi Standar Keamanan
D5	5	Membuat Produk Lebih Aman Bagi Konsumen
D6	6	Melakukan Keselamatan Mempelajari Level Produk Perusahaan
D7	7	Pengungkapan Kebersihan Atau Kesehatan Dalam Manajemen Produk
D8	8	Pengungkapan Informasi Keamanan Produk Perusahaan
D9	9	Menerima Penghargaan Kualitas Produk
D10	10	Informasi Yang Dapat Diverifikasi Bahwa Kualitas Produk Telah Meningkatkan
Masyarakat		
E1	1	Sumbangan Untuk Mendukung Kegiatan Masyarakat, Pendidikan Dan Kesenian
E2	2	Mensponsori Proyek Kesehatan Masyarakat
E3	3	Mendukung Penelitian Medis
E4	4	Mensponsori Konferensi Pendidikan, Seminar, Atau Pameran Seni
E5	5	Mendanai Program Beasiswa
E6	6	Membuka Fasilitas Perusahaan Untuk Masyarakat Lokal

E7	7	Kampanye Sponsor Nasional
E8	8	Memberikan Dukungan Pada Kampanye Nasional

2.4 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap

Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi atau tingkat pengembalian dari hasil jual beli saham berupa *dividen* atau *capital gain*. Investor dalam menanamkan modalnya atau berinvestasi tentu memiliki harapan untuk mendapatkan sebuah *return* atau imbalan dari kegiatan tersebut untuk jangka panjang maupun jangka pendek. *Return dividen* lebih disukai oleh investor jangka panjang. Sebaliknya, investor jangka pendek lebih memilih untuk mengharapkan pengembalian dalam *capital gain* (Ikrima dan Asrori, 2019).

Investor atau para pemilik modal dalam berinvestasi perlu adanya informasi mengenai baik buruknya kinerja perusahaan yang nantinya dijadikan sebagai pertimbangan keputusan dalam menanamkan modalnya. Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang dipublikasikan perusahaan dalam laporan tahunannya. Informasi tersebut juga bisa dikatakan sebagai analisis fundamental yang dilakukan oleh Investor atau pemilik modal dalam memilih saham atau investasi. Pengungkapan CSR mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang tidak lagi menilai perusahaan berfokus pada kepentingan pemilik modal atau *shareholder* tetapi juga berfokus pada kepentingan *stakeholder*. Kegiatan CSR

membawa banyak manfaat bagi perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan program CSR mencari legitimasi sosial dan memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Secara tidak langsung, pengungkapan CSR menciptakan citra positif di masyarakat dan lingkungan, sehingga menimbulkan reaksi positif baik dari pemangku kepentingan maupun pelaku pasar. Reaksi tersebut tercermin dari pergerakan pada harga saham dan perubahan pada volume perdagangan. Hal tersebut berpengaruh pada aktivitas perdagangan di bursa dan saham terkait. Investor yang bertransaksi di pasar modal biasanya mengandalkan sebagian informasi terkini yang datang ke pasar dari emiten yang sahamnya sudah tercatat di bursa saham. (Nitasari dan Kurnia, 2016).

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Return Saham

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan setiap perusahaan atau industri dalam menjalankan aktivitas operasi sebagai etika bisnisnya. Adanya program CSR dapat menjaga hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder* ataupun *shareholder* yang secara langsung atau tidak langsung terkena dampak dari aktivitas operasionalnya. Investor atau pemilik modal akan bereaksi positif ketika perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*-nya. Perusahaan dalam mengungkapkan CSR semakin tinggi, maka akan menjadikan berita bagus untuk para investor atau para pemilik modal yang berdampak pada meningkatnya minat untuk berinvestasi. Hal tersebut bisa

menjadikan meningkatnya harga saham perusahaan yang nantinya menyebabkan peningkatan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Santi (2014), menghasilkan bahwa variabel *corporate social responsibility* memberikan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham. Berbanding terbalik penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2014) di mana Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Menurut penelitiannya berbanding terbalik karena ada kemungkinan bahwa pengungkapan CSR di dalam laporan tahunan belum dijadikan informasi penting oleh para Investor dalam alat pertimbangan investasi.

Hasil penelitian dari Sulistiyowati (2018) mengatakan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam perusahaan pertambangan pada Indonesia. Menurut semakin tinggi perolehan nilai *corporate social responsibility* maka meningkat juga nilai *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2009) hasil analisis komparatif pada industri *high profile* dan *low profile* pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *return* saham dengan menghasilkan bahwa industri kategori *high profile* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan industri berkategori *low profile* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Anggajaya (2018) hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *return* saham.

Hasil penelitian dari Ikrima dan Asrori (2019), bahwa terdapat pengaruh positif pada pengungkapan *corporate social responsibility* dimensi sosial terhadap *return* saham. Penelitian mereka mengatakan bahwa pengungkapan CSR elemen lingkungan dan ekonomi tidak terdapat pengaruh terhadap *return* saham.

H1: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

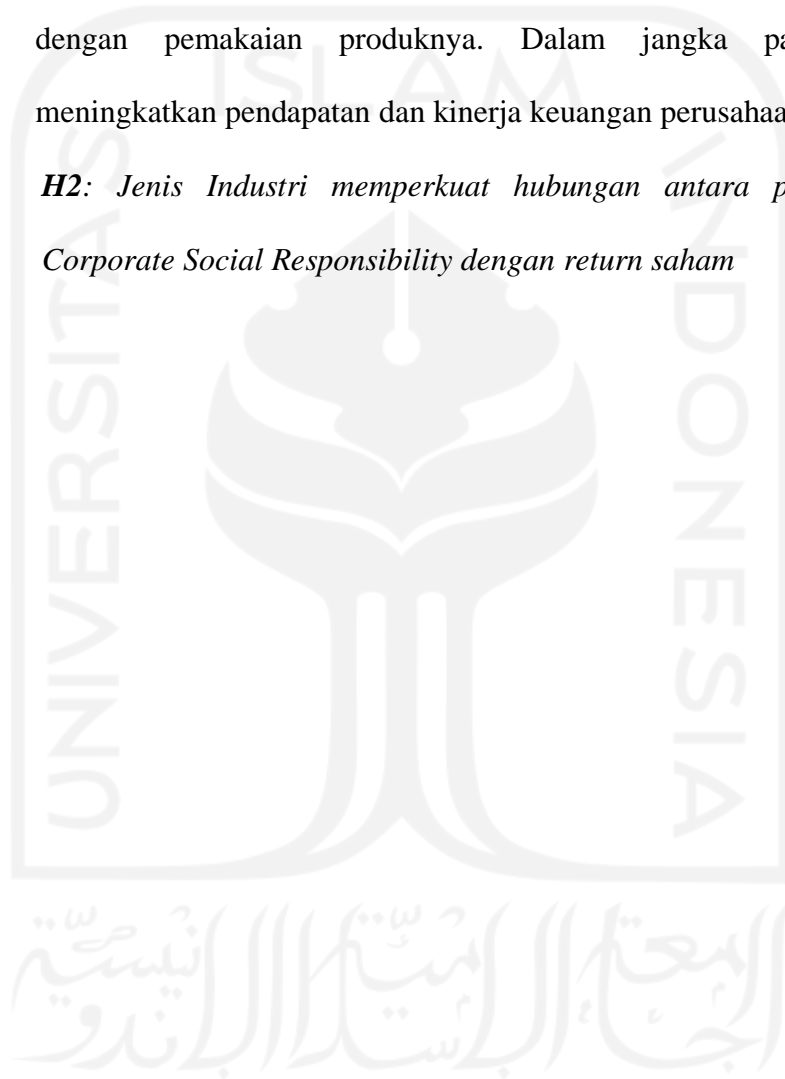
2.6.2 Jenis Industri memoderasi hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham

Perusahaan mengungkapkan CSR sebagai bentuk pertanggung jawaban, di mana perusahaan dalam beroperasi tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga aspek sosial. Jenis industri merupakan karakteristik perusahaan yang dapat memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis industri berdasarkan jenis sektor-sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis industri berdasarkan sektor dinilai berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan, dikarenakan ada beberapa sektor yang produknya lebih mendapat sorotan masyarakat baik disebabkan dari aktivitas operasinya yang berbahaya dan memiliki

dampak langsung terhadap keamanan, kesehatan, dan keselamatan masyarakat sekitarnya, dan lebih sering disorot oleh masyarakat luas.

Perusahaan dalam mengungkapkan CSR-nya akan memiliki relevansi yang bagus terhadap kualitas produknya. Dengan bagusnya kualitas akan produknya maka membuat masyarakat memiliki kesetiaan dengan pemakaian produknya. Dalam jangka panjang akan meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan.

H2: Jenis Industri memperkuat hubungan antara pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan return saham



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return Saham* Perusahaan dan Tipe Industri Sebagai Variabel Pemoderasi. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019, dengan data yang diperoleh dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* sesuai kriteria :

- Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019, mempunyai data-data lengkap yang diperlukan di dalam penelitian dan tidak rusak.

Atas dasar kriteria yang ditetapkan, maka perolehan cakupan sampel adalah:

Tabel 3.1 Hasil Pengolahan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019	176
2	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	13

	tahun 2019 dan tidak memiliki data data lengkap untuk penelitian	
	Jumlah sampel	163

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan Perusahaan Manufaktur tahun 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Corporate Social Responsibility Index (CSRI) sesuai GRI (Global Reporting Initiative).

Data dikumpulkan dengan melakukan survei literatur. Yakni, dikumpulkan dengan mengunjungi laman www.idx.co.id dan mencatat data yang tercatat di BEI serta mencatat data yang diperoleh dari website Global Reports.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (X)

Variabel Independen pada penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini ada 59 item untuk mengukur pengungkapan CSR yang nantinya sebagai penentu penilaian di dalam laporan tahunan. CSR diukur dengan mengevaluasi semua item yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Beri nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Kemudian jumlahkan nilai masing-masing item untuk mendapatkan nilai CSR perusahaan secara keseluruhan. Rumus untuk menghitung CSRI adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

- $CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Index* dan lingkungan perusahaan j
- n_j : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 59$ elemen
- X_{ij} : 1 jika elemen i disebutkan; 0 jika poin i belum diungkapkan

3.3.2 Return Saham (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan atau imbalan atas aktivitas investasi yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan *return* saham berupa *capital gain*, yang merupakan selisih keuntungan (rugi) yang diperoleh pemilik modal atau investor karena harga saham relatif lebih tinggi (rendah) dibandingkan harga sebelumnya (Sugiyanto, 2011)

$$R_t = \ln \frac{P_t}{P_{t-1}}$$

keterangan:

- R_t : *Return Saham* periode t
- P_t : Harga Penutupan saham periode t
- P_{t-1} : Harga Penutupan Saham t-1

3.3.3 Jenis Industri (Z)

Di dalam penelitian ini terdapat variabel pemoderasi hubungan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (X)

dengan variabel *return* saham (Y) yaitu jenis industri. Jenis industri yang dipilih yaitu Jenis industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 5 (lima) antara lain:

- 1) Industri Barang Konsumsi
- 2) Industri Dasar dan Kimia
- 3) Industri Mesin, Alat Berat, dan Otomotif
- 4) Industri Tekstil Garmen dan Alas kaki
- 5) Industri Kabel dan Elektronika

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, dengan industri dasar dan kimia menjadi industri dasar dummy. Selanjutnya penentuan dummy dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- DI1 : nilai 1 jika industri konsumsi, nilai 0 untuk lainnya
- DI2 : nilai 1 jika industri mesin, alat berat, otomotif, nilai 0 untuk lainnya
- DI3 : nilai 1 jika industri garmen dan alas kaki, nilai 0 untuk lainnya
- DI4 : nilai 1 untuk industri kabel dan elektronika, nilai 0 untuk lainnya

3.3.4 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang digunakan untuk mengontrol variabel bebas dan variabel terikat, sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor dari luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol

dalam penelitian ini adalah *size* yang diproksikan *log total asset* dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*.

$$Size = Ln Total Asset$$

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$$

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

3.4.1.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan nilai signifikansi α (alfa) 5%. Pengambilan keputusan untuk uji ini adalah dengan melihat *Asymp. Sig (2-tailed)* nya jika hasilnya $< 0,05$ (alfa) maka data tidak normal, sebaliknya $\geq 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Jika data yang dipakai sudah tepat dan hasil uji tidak berdistribusi normal maka bisa dilakukan transformasi data agar menjadi normal (Ghozali, 2018).

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Pengambilan keputusan untuk uji ini adalah dengan melihat matriks korelasi dari variabel independen, jika koefisien korelasi antar variabel independen ≤ 0.06 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Run Test. Uji ini merupakan komponen dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah dalam residual terjalin hubungan yang tinggi. Apabila residual tidak memiliki hubungan korelasi, maka residual tersebut akan random atau acak. Hasil uji test run *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka menunjukkan bahwa data yang digunakan cukup random dan tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi sebaliknya hasil menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data yang digunakan terdapat masalah autokorelasi. Model Regresi yang baik adalah model uji yang variabelnya tidak terjadi autokorelasi.

3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji Glesjer. Dengan menggunakan koefisien signifikansi probabilitas $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung Heteroskedastisitas.

3.2.1.5 Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Persamaan I:

$$R = \alpha + \beta_1 CSR D + \beta_2 DI1 + \beta_3 DI2 + \beta_4 DI3 + \beta_5 DI4 + \beta_6 Size + \beta_7 ROA + e$$

Persamaan II:

$$R = \alpha + \beta_1 CSR D + \beta_2 DI1 + \beta_3 DI2 + \beta_4 DI3 + \beta_5 DI4 + \beta_6 Size + \beta_7 ROA + \beta_8 CSR.DI1 + \beta_9 CSR.DI2 + \beta_{10} CSR.DI3 + \beta_{11} CSR.DI4 + e$$

Keterangan:

R	: Return Saham
α	: Konstanta
β	: Koefisien regresi
e	: Error/ Kesalahan
CSR D	: Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>
DI1	: Dummy Industri Konsumsi
DI2	: Dummy Industry Mesin, Alat Berat, Otomotif
DI3	: Dummy Industri Garmen dan Alas Kaki
DI4	: Dummy Industri Kabel dan Elektronika
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ROA	: Return On Asset
I	: 1,2,3.....N
N	: Banyaknya observasi

Uji *T* dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji ini adalah: Menyamakan nilai signifikansi dengan nilai alfa (α) yang ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan nilai α sebesar 5%.

3.4.1.6 Koefisien Determinasi

Mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Uji F dilakukan untuk mengidentifikasi secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan memperlihatkan objek penelitian yang dipakai meliputi: jumlah observasi (N), rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (σ).

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	163	.1186	.9492	.601643	.1770182
ROA (%)	163	-1.3693	.5895	.029158	.1495850
SIZE	163	21.4636	33.4945	28.115493	1.7914477
DI1 (Industri Konsumsi)	163	.0000	1.0000	.325153	.4698757
DI2 (Industri Mesin)	163	.0000	1.0000	.079755	.2717478
DI3 (Industri Tekstil)	163	.0000	1.0000	.128834	.3360489
DI4 (Industri Elektronika)	163	.0000	1.0000	.055215	.2291028
RS (%)	163	-2.1446	1.9114	-.159860	.5423033
Valid N (listwise)	163				

Sumber: output SPSS, 2022

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang tersaji dalam tabel 4.1 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai minimum *corporate social responsibility* (CSR) 0,11 atau 11% dan nilai maksimum sebesar 0.94 atau 94 % dimiliki oleh Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Nilai rata-rata CSR yang diperoleh untuk periode 2019 sebesar 0,60 atau 60% dengan standar deviasi 0.17 atau 17%. Besarnya item

pengungkapan CSR perusahaan manufaktur untuk tahun 2019 rata-rata sebesar 0,60.

- 2) Variabel jenis industri pada penelitian ini menggunakan pengukuran sistem dummy. Di mana terdapat 4 (empat) dummy industri yaitu dummy industri konsumsi, dummy industri Mesin, Alat Berat, dan Otomotif, dummy industri Tekstil Garmen dan Alas Kaki, dummy industri kabel dan Elektronika yang masing masing memiliki nilai minimum sama sebesar 0 (nol) dan nilai maksimum 1. Nilai rata-rata masing masing industri yaitu 0,32 ; 0,07 ; 0,12 ; 0,05 dengan standar deviasi diperoleh masing-masing sebesar 0,46 ; 0,27 ; 0,33 ; 0,22.
- 3) Nilai minimum variabel *Size* diperoleh sebesar 21,46. Nilai maksimum sebesar 33,49 dimiliki oleh perusahaan Astra international tbk. Nilai rata-rata variabel *Size* pada tahun 2019 sebesar 28,11 dengan standar deviasi 1,79.
- 4) Variabel ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai minimum sebesar -1,36 dimiliki oleh perusahaan Alumindo light metal industri tbk. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,58 dari perusahaan Primarindo Asia Infrastructure tbk. Nilai rata rata *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019 adalah sebesar 0,02 dengan standar deviasi sebesar 0,14. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan rata-rata perusahaan manufaktur dalam menghasilkan *profit* dari aset yang mereka miliki adalah sebesar 14%.
- 5) Variabel *Return* saham memiliki nilai minimum sebesar -2,14 yang diperoleh dari perusahaan Cottonindo Ariesta Tbk dan nilai

maksimum sebesar 1,911 diperoleh dari perusahaan Pelangi indah canindo tbk. Nilai rata rata *return* saham untuk periode 2019 dalam penelitian yang dilakukan sebesar -0,15 dengan standar deviasi sebesar 0,54. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa besarnya tingkat pengembalian saham perusahaan yaitu sebesar -0,15.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

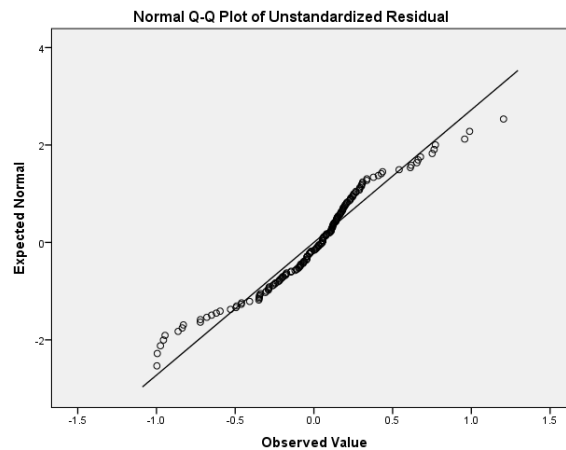
Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018). Dalam Penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Model	unstandardized residual	keterangan
kolmogorov-smirnov	1,187	Normal
asyp. sig.(2-tailed)	0,119	

sumber: output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas menunjukkan besarnya nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,119. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa **data berdistribusi secara normal** dan model regresi memenuhi asumsi normalitas karena melebihi ketentuan nilai signifikansi (*Sig*) > 0,05 .



Gambar 4.1 Normal Q-Q plot

Sumber data: output SPSS, 2022

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Statistik Multikolinearitas		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CSR	0,755	1,324	Tidak terjadi multikolinearitas
DI1 (Industri Konsumsi)	0,819	1,220	Tidak terjadi multikolinearitas
DI2 (Industri Mesin)	0,865	1,157	Tidak terjadi multikolinearitas
DI3 (Industri Tekstil)	0,870	1,149	Tidak terjadi multikolinearitas
DI4 (Industri Elektronika)	0,926	1,080	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0,887	1,128	Tidak terjadi multikolinearitas
Size	0,770	1,299	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil uji multikolinearitas yang terdiri dari variabel CSR, Dummy Industri Konsumsi, Dummy Industri Mesin, Alat Berat, dan Otomotif , Dummy Industri Tekstil Garmen dan Alas Kaki, Dummy Konsumsi Kabel dan Elektronika, *Size*, ROA, semuanya memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, yang menunjukkan bahwa **tidak terjadinya multikolinearitas**.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t. uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji test run, berikut hasilnya:

Tabel 4.4 Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
test value ^a	0,0632
cases < test value	81
cases >= test value	82
total cases	163
number of runs	80
z	-0,392
asymp. sig. (2-tailed)	0,695

a. Median

Sumber Data: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 bisa dilihat hasil *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,695 lebih besar daripada 0,05, sehingga hipotesis nihil menyatakan nilai residual menyebar secara acak dan diterima. Demikian dengan hasil tersebut maka **tidak terjadi autokorelasi**.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain yang berbeda. Apabila terjadi varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tidak sama maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig.
	β	Std. Error	beta		
(constant)	24,753	14,849		1,667	0,098
CSR	0,125	0,172	0,065	0,726	0,469
DI1 (industri Konsumsi)	0,083	0,060	0,119	1,386	0,168
DI2 (Industri Mesin)	-0,031	0,100	-0,026	-0,310	0,757
DI3 (Industri Tekstil)	0,064	0,081	0,066	0,786	0,433
DI4 (Industri Elektronika)	0,205	0,115	0,144	1,778	0,077
ROA	-0,140	0,171	-0,068	-0,816	0,416
Size	-16,004	9,698	-0,147	-1,650	0,101

sumber data: Output SPSS, 2022

Dari tabel 4.5 hasil uji heteroskedastisitas bahwa semua variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini **bebas dari heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.**

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan uji statistik t-test (uji parsial). Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya dan data berdistribusi secara normal, hasil olah data menggunakan program SPSS, maka hasil untuk analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18,465	22,773		-0,811	0,419
CSR	-0,069	0,264	-0,024	-0,263	0,793
DI1 (Industri Konsumsi)	-0,037	0,091	-0,036	-0,408	0,684
DI2 (Industri Mesin)	-0,186	0,154	-0,103	-1,205	0,230
DI3 (Industri Tekstil)	-0,031	0,124	-0,021	-0,253	0,801
DI4 (Industri Elektronika)	-0,059	0,176	-0,027	-0,334	0,739
SIZE	11,983	14,873	0,073	0,806	0,422
ROA	0,399	0,262	0,128	1,522	0,130

a. Dependent variable: Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel di atas 4.6, maka rumus persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham: } -18,465 + (-0,069)CSR + (-0,037)DI1 + (-0,186)DI2 + (-0,031)DI3 + (-0,059)DI4 + 11,983Size + 0,399ROA + e$$

Persamaan dari analisis regresi di atas memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) sebesar -18,465 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR, DI1, DI2, DI3, DI4, ROA dan Size dianggap konstan maka nilai Return Saham sebesar -18,465.
- 2) CSR memiliki koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,069 maksudnya apabila terdapat kenaikan nilai 1 poin pada variabel CSR sedangkan variabel independen lainnya tetap maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Return saham sebesar -0,069. Nilai T-hitung CSR adalah sebesar $-0,263 < \text{nilai T-tabel } 1,960$ dan nilai signifikan adalah $0,793 > 0,05 (\alpha)$. Dengan demikian bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau Pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.
- 3) Variabel *size* memiliki Nilai koefisien regresi besarnya 11,983 ,yang menunjukkan bahwa jika variabel *Size* naik 1 satuan maka akan mengakibatkan nilai R juga akan meningkat sebesar 11,983 dengan variabel bebas lainnya tetap. Nilai T-hitung *Size* adalah sebesar $0,806 < \text{nilai T-tabel } 1,960$ dan nilai signifikan adalah $0,422 > 0,05 (\alpha)$. Dengan demikian bahwa variabel *Size tidak* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham, di mana semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat pengembalian saham lebih rendah.
- 4) Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi besarnya 0,399 ,yang menunjukkan apabila variabel bebas lainnya tetap dan variabel ROA naik 1 satuan maka mengakibatkan nilai R mengalami peningkatan sebesar 0,399. Nilai T-hitung ROA adalah sebesar $1,522 < \text{nilai T-}$

tabel 1,960 dan nilai signifikan adalah $0,130 > 0,05$ (α). Dengan demikian bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham* bahwa suatu perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi maka permintaan saham tidak akan berpengaruh.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16,437	22,782		-0,721	0,472
CSR	-0,017	0,272	-0,006	-0,064	0,949
SIZE	10,637	14,877	0,065	0,715	0,476
ROA	0,391	0,264	0,125	1,484	0,140
CSR.DI1 (Industri Konsumsi)	-0,037	0,165	-0,021	-0,226	0,822
CSR.DI2 (Industri Mesin)	-0,232	0,291	-0,067	-0,797	0,427
CSR.DI3 (Industri Tekstil)	-0,055	0,238	-0,020	-0,233	0,816
CSR.DI4 (Industri Elektronik)	-0,062	0,333	-0,015	-0,185	0,853

a. Dependent variable: Return saham

Sumber data: Output SPSS, 2022

$$\text{Return Saham} = -16,437 + (-0,017)\text{CSR} + 10,637\text{Size} + 0,391\text{ROA} + (-0,037)\text{CSRDI1} + (-0,232)\text{CSRDI2} + (-0,055)\text{CSRDI3} + (-0,062)\text{CSRDI4} + e$$

Persamaan dari analisis regresi di atas memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Hasil T-hitung untuk CSR.DI1 besarnya $-0,226 < T\text{-tabel } 1,960$ dan nilai signifikan sebesar $0,822$ lebih besar dari 5% (α). Dengan demikian bahwa variabel Dummy Industri Konsumsi tidak dapat memoderasi atau memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR terhadap *return* saham.
- 2) Hasil T-hitung untuk CSR.DI2 besarnya $-0,797 < T\text{-tabel } 1,960$ dan nilai signifikan sebesar $0,427$ lebih besar dari 5% (α). Dengan demikian bahwa variabel Dummy Industri Mesin, Alat Berat dan Otomotif tidak dapat memoderasi hubungan pengungkapan CSR terhadap *return* saham.
- 3) Hasil T-hitung untuk CSR.DI3 besarnya $-0,233 < T\text{-tabel } 1,960$ dan nilai signifikan sebesar $0,816$ lebih besar dari 05% (α). Dengan demikian bahwa variabel Dummy Industri Tekstil Garmen dan Alas Kaki tidak dapat memoderasi pengungkapan CSR terhadap *return* saham.
- 4) Hasil T-hitung untuk CSR.DI4 besarnya $-0,185 > T\text{-tabel } 1,960$ dan nilai signifikan sebesar $0,853$ lebih dari 5% (α). Dengan demikian bahwa variabel Dummy Industri Kabel dan Elektronika dapat memoderasi Pengungkapan CSR terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini hipotesis pertama mengatakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hipotesis ini diuji dengan

menggunakan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel CSR. Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai T-hitung CSR sebesar $-0,069 < T\text{-tabel}$ 1,960 dan nilai signifikansinya 0,793 lebih dari 0,05 ($0,793 > 0,05$). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengungkapan CSR dalam penelitian ini **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

4.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen. Ketentuan yang akan dipakai dalam mengambil keputusan yaitu apabila nilai $R^2 = 0$ maka variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan apabila $R^2 = 1$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan signifikan.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,171 ^a	0,029	-0,014	0,3890439

a. Predictors: (constant), CSR, DI1, DI2,DI3,DI4,ROA,Size

Sumber: *Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai R^2 (*adjusted R-square*) sebesar -0,014 ditemukan untuk menunjukkan besarnya dampak variabilitas pada variabel *return* saham yaitu 1,4 % meningkat. Metode lain yang digunakan adalah uji-f atau uji simultan untuk secara Bersama-sama menguji hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* dari hasil regresi. Berikut hasil uji simultan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,711	7	0,102	0,671	0,697 ^b
Residual	23,460	155	0,151		
Total	24,171	162			

a. Dependent variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), CSR, D11,D12,D13,D14,ROA,Size

Sumber: *output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,697 yang membuktikan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,697 > 0,05$) dari sini dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

4.4 Pembahasan Penelitian

4.4.1 Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,069 dan nilai signifikansi sebesar 0,793 menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $\alpha = 5\%$ ($0,793 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai perolehan pengungkapan CSR maka semakin rendah nilai *return* saham yang dihasilkan.

Aktivitas pengungkapan CSR perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan menjadikan daya tarik tersendiri bagi para investor. Perusahaan yang melakukan banyak kegiatan CSR menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki dana yang cukup besar dan modalnya dapat dikelola secara produktif untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR yang sering bisa membuat citra perusahaan menjadi baik di lingkungan masyarakat dan mendapat dukungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut merupakan nilai plus perusahaan dan dapat dijadikan suatu informasi penentu keputusan investasi oleh para investor. Secara bersamaan dapat meningkatkan pembelian saham di perusahaan, yang dapat meningkatkan harga saham. Informasi pengungkapan CSR adalah informasi yang

memberikan nilai bagi pemilik modal atau para investor sehingga menyebabkan *return* perusahaan akan meningkat.

4.4.2 Moderasi Jenis Industri terhadap pengaruh CSR terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis industri barang konsumsi, industri mesin, alat berat, dan otomotif, dan industri tekstil garmen tidak dapat memperkuat hubungan pengungkapan CSR terhadap *return* saham. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian keuntungan saham. Meski tergolong ke dalam industri yang memiliki tingkat sensitivitas tinggi, di mana perusahaan tersebut sering mendapat sorotan masyarakat dan investor, tetapi industri barang konsumsi dan industri mesin tidak dapat memperkuat hubungan tersebut. Tipe industri adalah karakteristik yang dimiliki perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan bidang usaha, karyawan, risiko usaha, dan lingkungan perusahaan (Wigrhayani, 2019). tidak semua sektor berpengaruh atau mampu memoderasi pengungkapan CSR terhadap *return* saham dikarenakan suatu sektor industri dengan kategori kegiatan operasionalnya memberikan dampak lebih besar pada lingkungan atau jumlah konsumsi yang banyak belum tentu melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dengan alasan apakah kondisi ekonomi perusahaan yang sudah baik atau masih dalam kondisi yang prihatin terlebih lagi pada tahun 2019 merupakan tahun di mana adanya wabah *Covid-19* dan mengakibatkan dampak yang begitu besar bagi kesehatan perusahaan. Selain itu jumlah pada setiap jenis industri

yang berbeda membuat jumlah per-industri yang tidak sama sebagai bahan untuk membandingkannya yang dinilai tidak seimbang dan kemungkinan ada faktor lain yang memengaruhi yang tidak termasuk dalam model.



BAB V

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji klasik, dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* dengan Jenis Industri sebagai variabel Moderasi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pengungkapan *corporate social responsibility* maka tidak mempengaruhi nilai *return* saham yang dihasilkan.
2. Jenis industri tidak dapat memperkuat hubungan pengungkapan CSR dengan *return* saham. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR terhadap tingkat pengembalian *return* saham maka tidak akan dipengaruhi oleh jenis industri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian satu tahun yaitu tahun 2019.

2. Penelitian ini menggunakan satu variabel pengaruh yang masih bersifat umum yaitu variabel *return* saham.
3. Jenis industri yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdasarkan perusahaan Manufaktur.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan keterbatasan penelitian di atas, para investor, perusahaan, dan peneliti lainnya dapat menggunakan saran sebagai berikut :

1. Studi di masa yang akan datang diharapkan menggunakan periode studi yang lebih lama untuk memungkinkan perbandingan hasil dari tahun ke tahun untuk kesimpulan ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mencoba menggunakan variabel lain untuk diuji (selain variabel *return* saham).
3. Menambah atau bisa menggunakan Jenis Industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggajaya, R. E. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016)*. Doctoral Dissertation. Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Universitas Kristen Satya Wacana
- Efendi, Munandar. 2009. *Pengaruh Pengungkapan Sosial Terhadap Return Saham Analisis Komparatif Pada Perusahaan High Profile dan Low Profile yang Terdaftar Di BEI*. Doctoral Dissertation. Program Studi Akuntansi Manajemen: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Elkington, J. 1997. *The Triple Bottom Line of 21 Century Business Cannibals With Fork*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd. Vol. 1:1-16.
- Eipstein, M. J., and Freedman, M. 1994. Social Disclosure and the Individual Investor. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*. Vol. 7 (4): 94 – 108
- Erwansyah, Widy, dan Haryanto. 2009. Determinan Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, BEI 2006-2007). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gray, R., Kouhy, R. and Lavers, S. 1995b. Methodological Themes: Constructing A Research Database Of Social and Environmental Reporting by UK Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8 (2): 78-101.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hariyanti, A. I. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *Jurnal kuntansi dan Keuangan*. Vol. 1 (1): 70-82
- Hanafi, Rindyah. 2018. *Ekonomi Lingkungan*. Malang: Media Nusa Creative. Hal. 39
- Ikrima, A. S., dan Asrori. 2019. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating. *Gorontalo Accounting Journal*. Vol. 3 No.1: 1-15

- Kuntari, Y. dan Sulistyani, A. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ 45) Tahun 2005. *Jurnal Ilmiah ASET*. Vol. 9 (2): 494 – 515.
- Mathews, M. R. 1995. Social and Environmental Accounting: A Practical Demonstration of Ethical Concern. *Journal of Business Ethics* (14): 663-671.
- Nitasari, N. F. J. dan Kurnia K. 2016. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 5 No. 9
- Said, Achmad Lamo. 2018. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (www.ojk.go.id)
- Santi, G. T. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Sugiyanto, E. K. 2011. Peningkatan Return Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah ASET*: 47-56
- Sulistiyowati, A. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Return Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016*. Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Wigrhayani, N. N. S. W. 2019. Pengaruh Tipe Industri, Growth, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: STIEIA Surabaya*



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Industri
1.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Konsumsi
2.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Konsumsi
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Konsumsi
4.	BUDI	Budi Strach Sweetener Tbk	Konsumsi
5.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	Konsumsi
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Konsumsi
7.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Konsumsi
8.	COCO	Wahan Interfood Nusantara Tbk	Konsumsi
9.	DLTA	Delta Djakarta	Konsumsi
10.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Konsumsi
11.	GOOD	Garuda Food Putra Jputri Jaya Tbk	Konsumsi
12.	HOKI	Buyung Poetra Sembada	Konsumsi
13.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	Konsumsi
14.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	Konsumsi
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Konsumsi
16.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Konsumsi
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Konsumsi
18.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	Konsumsi
19.	MYOR	Mayora Indah Tbk	Konsumsi
20.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Konsumsi
21.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Konsumsi
22.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	Konsumsi
23.	PSGO	Palma Serasih Tbk	Konsumsi
24.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Konsumsi
25.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Konsumsi
26.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Konsumsi
27.	STTP	Siantar Top Tbk	Konsumsi
28.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk	Konsumsi
29.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Konsumsi
30.	INAF	Indofarma Tbk	Konsumsi
31.	KAEF	Kimia Farma Tbk	Konsumsi
32.	KBLF	Kablbe Farma Tbk	Konsumsi
33.	PEHA	Phapros Tbk	Konsumsi
34.	MERK	Merck Indonesia Tbk	Konsumsi
35.	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Konsumsi

36.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Konsumsi
37.	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Tbk	Konsumsi
38.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Konsumsi
39.	KINO	Kino Indonesia Tbk	Konsumsi
40.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	Konsumsi
41.	MBTO	Martina Berto Tbk	Konsumsi
42.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Konsumsi
43.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Konsumsi
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Konsumsi
45.	CINT	Chitose International Tbk	Konsumsi
46.	KICI	Kedaung Indag Can Tbk	Konsumsi
47.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Konsumsi
48.	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Konsumsi
49.	GGRM	Gudang Garam Tbk	Konsumsi
50.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Konsumsi
51.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	Konsumsi
52.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	Konsumsi
53.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Konsumsi
54.	INTP	Indocemet Tunggal Prakasa Tbk	Dasar dan kimia
55.	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	Dasar dan kimia
56.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Dasar dan kimia
57.	SMGR	Semen Indonesia	Dasar dan kimia
58.	WSBP	Waskita Beton Precast	Dasar dan kimia
59.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Dasar dan kimia
60.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Dasar dan kimia
61.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	Dasar dan kimia
62.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Dasar dan kimia
63.	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	Dasar dan kimia
64.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Dasar dan kimia
65.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Dasar dan kimia
66.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Dasar dan kimia
67.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	Dasar dan kimia
68.	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk	Dasar dan kimia
69.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Dasar dan kimia
70.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	Dasar dan kimia
71.	CTBN	Citra Turbindo Tbk	Dasar dan kimia
72.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Dasar dan kimia
73.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	Dasar dan kimia
74.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Dasar dan kimia
75.	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	Dasar dan kimia
76.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	Dasar dan kimia
77.	LION	Lion Metal Works Tbk	Dasar dan kimia
78.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Dasar dan kimia

79.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	Dasar dan kimia
80.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Dasar dan kimia
81.	PURE	Trinitan Metals And Minerals Tbk	Dasar dan kimia
82.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	Dasar dan kimia
83.	BRPT	Barito Pasific Tbk	Dasar dan kimia
84.	BUDI	Budi Strach And Sweetener Tbk	Dasar dan kimia
85.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	Dasar dan kimia
86.	EKAD	Ekadharna Intenational Tbk	Dasar dan kimia
87.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	Dasar dan kimia
88.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Dasar dan kimia
89.	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Dasar dan kimia
90.	SRSN	Indo Acitama Tbk	Dasar dan kimia
91.	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	Dasar dan kimia
92.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	Dasar dan kimia
93.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	Dasar dan kimia
94.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Dasar dan kimia
95.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Dasar dan kimia
96.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo	Dasar dan kimia
97.	BRNA	Berlina Tbk	Dasar dan kimia
98.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Dasar dan kimia
99.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Dasar dan kimia
100.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Dasar dan kimia
101.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Dasar dan kimia
102.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Dasar dan kimia
103.	TALF	Tunas Alfin Tbk	Dasar dan kimia
104.	TRST	Trias Sentosa Tbk	Dasar dan kimia
105.	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	Dasar dan kimia
106.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Dasar dan kimia
107.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Dasar dan kimia
108.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Dasar dan kimia
109.	SIPD	Siearad Produce Tbk	Dasar dan kimia
110.	SULI	SLJ Global Tbk	Dasar dan kimia
111.	SINI	Singaraja Putra Tbk	Dasar dan kimia
112.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Dasar dan kimia
113.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Dasar dan kimia
114.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Dasar dan kimia
115.	INKP	Indah Kiat Pulp Dan Paper Tbk	Dasar dan kimia
116.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	Dasar dan kimia
117.	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	Dasar dan kimia
118.	SPMA	Suparma Tbk	Dasar dan kimia
119.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Dasar dan kimia
120.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Dasar dan kimia
121.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	Mesin dan alat berat
122.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Mesin dan alat berat

123	ASII	Astra International Tbk	Mesin dan alat berat
124	AUTO	Astra Auto Part Tbk	Mesin dan alat berat
125	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	Mesin dan alat berat
126	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Mesin dan alat berat
127	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Mesin dan alat berat
128	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	Mesin dan alat berat
129	INDS	Indospring Tbk	Mesin dan alat berat
130	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Mesin dan alat berat
131	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Mesin dan alat berat
132	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Mesin dan alat berat
133	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Mesin dan alat berat
134	ARGO	Argo Pantes Tbk	Tekstil garmen
135	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Tekstil garmen
136	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	Tekstil garmen
137	ERTX	Eratex Djaya Tbk	Tekstil garmen
138	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	Tekstil garmen
139	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Tekstil garmen
140	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	Tekstil garmen
141	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	Tekstil garmen
142	POLU	Golden Flower Tbk	Tekstil garmen
143	PBRX	Pan Brothers Tbk	Tekstil garmen
144	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	Tekstil garmen
145	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Tekstil garmen
146	STAR	PT Buana Anugrah Tbk	Tekstil garmen
147	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Tekstil garmen
148	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	Tekstil garmen
149	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	Tekstil garmen
150	TRIS	Trisula International Tbk	Tekstil garmen
151	ZONE	Mega Perintis Tbk	Tekstil garmen
152	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	Tekstil garmen
153	BATA	Sepatu Bata Tbk	Tekstil garmen
154	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Tekstil garmen
155	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	Elektronika
156	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Elektronika
157	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk	Elektronika

158	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Elektronika
159	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	Elektronika
160	VOKS	Voksel Electric Tbk	Elektronika
161	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	Elektronika
162	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	Elektronika
163	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	Elektronika

LAMPIRAN 2

Tabel Hasil Perhitungan Item CSR dan Return Saham

Kode Perusahaan	CSR	Return Saham
BTEK	0,27119	- 1,0986
ADES	0,64407	0,1274
ALTO	0,22034	- 0,0050
BUDI	0,74576	0,0704
CEKA	0,64407	0,1944
CAMP	0,86441	0,0778
CLEO	0,72881	0,6378
COCO	0,49153	1,1645
DLTA	0,72881	0,2122
FOOD	0,33898	
GOOD	0,67797	- 0,2165
HOKI	0,57627	0,2528
IIKP	0,37288	- 1,5686
ICBP	0,94915	0,0648
INDF	0,91525	0,0618
KEJU	0,55932	-
MLBI	0,84746	- 0,0317
MGNA	0,38983	-
MYOR	0,59322	- 0,2453
PANI	0,15254	- 0,4488
PCAR	0,35593	- 1,5818
PSDN	0,47458	- 0,2271
PSGO	0,55932	-
ROTI	0,81356	0,0800
SKBM	0,66102	- 0,5278
SKLT	0,76271	0,0708
STTP	0,45763	0,1823
ULTJ	0,57627	0,2187
DVLA	0,76271	0,1482
INAF	0,86441	- 2,0111

KAEF	0,89831	-	0,7324
KBLF	0,89831		0,0637
PEHA	0,81356	-	0,9609
MERK	0,76271	-	0,4113
PYFA	0,47458		-
SCPI	0,33898		-
SIDO	0,94915		0,4173
TSPC	0,27119		0,0036
KINO	0,76271		0,2029
KPAS	0,72881	-	2,1446
MBTO	0,61017	-	0,2930
MRAT	0,69492	-	0,1569
TCID	0,71186	-	0,4499
UNVR	0,93220	-	0,0778
CINT	0,76271		0,0615
KICI	0,42373	-	0,3407
WOOD	0,62712		0,1078
LMPI	0,54237	-	0,4812
GGRM	0,74576	-	0,4561
HMSP	0,72881	-	0,5691
ITIC	0,55932		-
RMBA	0,54237		0,5956
WIIM	0,81356		0,1752
INTP	0,86441		0,0307
SMBR	0,86441	-	1,3806
SMCB	0,81356	-	0,4684
SMGR	0,77966		0,0426
WSBP	0,77966	-	0,2126
WTON	0,81356		0,1797
AMFG	0,71186	-	0,0731
ARNA	0,71186		0,0374
CAKK	0,35593	-	0,2948
KIAS	0,54237	-	0,4463
MARK	0,45763	-	1,4797
MLIA	0,77966		0,0246
TOTO	0,81356	-	0,1754
ALKA	0,54237		0,3317
ALMI	0,61017	-	0,1109
BAJA	0,57627	-	0,6436
BTON	0,42373	-	0,0910
CTBN	0,84746	-	0,3112
GDST	0,45763	-	0,4162
GGRP	0,59322		-
INAI	0,84746		0,0706
ISSP	0,76271		0,7841
JKSW	0,11864		0,0168

LION	0,45763	-	0,3736
LMSH	0,42373	-	0,1976
NIKL	0,64407	-	1,6740
PICO	0,22034		1,9114
PURE	0,45763		-
TBMS	0,54237	-	0,0810
BRPT	0,72881		1,1503
BUDI	0,77966	-	0,0704
DPNS	0,54237	-	0,2184
EKAD	0,38983		0,2243
ETWA	0,52542	-	0,2356
MOLI	0,50847	-	0,1679
INCI	0,62712	-	0,3189
SRSN	0,62712		0,0764
TDPM	0,57627	-	0,1928
TPIA	0,84746		0,5602
UNIC	0,64407	-	0,0129
AKPI	0,62712	-	0,7348
APLI	0,52542		0,7566
ESIP	0,38983		-
BRNA	0,50847	-	0,1147
PBID	0,47458		0,1088
IGAR	0,67797	-	0,1217
IMPC	0,55932		0,1107
IPOL	0,79661		0,0440
SMKL	0,40678		-
TALF	0,52542	-	0,1749
TRST	0,61017	-	0,0513
YPAS	0,54237	-	0,3494
CPIN	0,55932	-	0,1057
JPFA	0,84746	-	0,3369
MAIN	0,76271	-	0,3279
SIPD	0,79661	-	0,1872
SULI	0,52542	-	0,7031
SINI	0,38983		-
TIRT	0,47458	-	0,1568
ALDO	0,52542	-	0,4556
FASW	0,71186	-	0,0097
INKP	0,69492	-	0,4055
INRU	0,45763		-
KDSI	0,50847		0,1989
SPMA	0,62712		0,2977
SWAT	0,28814	-	0,3892
TKIM	0,66102	-	0,0772
ARKA	0,44068		-
GMFI	0,77966	-	0,2653

ASII	0,84746	-	0,1720
AUTO	0,74576	-	0,1702
BOLT	0,38983	-	0,1458
GDYR	0,72881		0,0305
GJTL	0,64407	-	0,1054
IMAS	0,30508	-	0,6260
INDS	0,61017		0,0354
LPIN	0,35593	-	1,2538
MASA	0,62712	-	0,4480
PRAS	0,18644	-	0,2635
SMSM	0,66102		0,0623
ARGO	0,37288		-
ADMG	0,67797	-	0,5236
BELL	0,74576		0,7732
ERTX	0,66102		0,1214
ESTI	0,49153	-	0,3001
HDTX	0,37288	-	0,0488
INDR	0,67797	-	0,8913
MYTX	0,61017	-	0,6381
POLU	0,45763		-
PBRX	0,74576	-	0,0755
POLY	0,45763	-	0,9331
RICY	0,61017	-	0,0959
STAR	0,55932		0,5761
TFCO	0,59322	-	0,3344
SRIL	0,77966	-	0,4869
SSTM	0,30508		0,1592
TRIS	0,69492		0,1899
ZONE	0,59322	-	0,0278
UNIT	0,52542	-	0,3656
BATA	0,33898		0,0800
BIMA	0,55932	-	0,1133
CCSI	0,32203		-
JECC	0,64407	-	0,0741
KBLI	0,64407		0,5530
KBLM	0,57627		0,1956
SCCO	0,57627		0,0532
VOKS	0,69492		0,2927
PTSN	0,59322	-	2,0049
JSKY	0,55932	-	1,5805
SLIS	0,62712		-

LAMPIRAN 3

Tabel Hasil Perhitungan Variabel Moderasi dan Variabel Kontrol

Kode Perusahaan	Variabel Moderasi	Variabel Kontrol	
	Dummy Industri	ROA	SIZE
BTEK	1	-0,02	29,2355
ADES	1	0,10	27,4355
ALTO	1	-0,01	27,7295
BUDI	1	0,02	28,7296
CEKA	1	0,15	27,9625
CAMP	1	0,07	27,6870
CLEO	1	0,11	27,8503
COCO	1	0,03	26,2465
DLTA	1	0,22	27,9859
FOOD	1	-0,02	25,4989
GOOD	1	0,09	29,2530
HOKI	1	0,12	27,4669
IIKP	1	-0,34	24,3726
ICBP	1	0,14	31,2871
INDF	1	0,06	32,1974
KEJU	1	0,15	27,2250
MLBI	1	0,42	28,6947
MGNA	1	-1,37	25,2101
MYOR	1	0,11	30,5775
PANI	1	-0,03	24,4864
PCAR	1	-0,08	25,5495
PSDN	1	-0,03	27,3612
PSGO	1	-0,05	28,8114
ROTI	1	0,05	29,1748
SKBM	1	0,00	28,2301
SKLT	1	0,06	27,3964
STTP	1	0,17	28,6894
ULTJ	1	0,16	29,5194
DVLA	1	0,12	28,2353
INAF	1	0,01	27,9560
KAEF	1	-0,00	30,5408
KBLF	1	0,13	30,6399
PEHA	1	0,05	21,4636
MERK	1	0,09	27,5268
PYFA	1	0,05	25,9744
SCPI	1	0,08	28,1231
SIDO	1	0,23	28,8943
TSPC	1	0,07	29,7560
KINO	1	0,11	29,1777

KPAS	1	0,00	26,2658
MBTO	1	-0,11	27,1052
MRAT	1	0,00	27,0013
TCID	1	0,06	28,5676
UNVR	1	0,36	30,6587
CINT	1	0,01	26,9800
KICI	1	-0,02	25,7525
WOOD	1	0,04	29,3386
LMPI	1	-0,06	27,3267
GGRM	1	0,14	31,9960
HMSP	1	0,27	31,5609
ITIC	1	-0,02	26,8276
RMBA	1	0,00	30,4643
WIIM	1	0,02	27,8930
INTP	0	0,07	30,9527
SMBR	0	0,01	29,3486
SMCB	0	0,03	30,6049
SMGR	0	0,03	32,0106
WSBP	0	0,05	30,4129
WTON	0	0,05	29,9707
AMFG	0	-0,02	29,7987
ARNA	0	0,12	28,2183
CAKK	0	0,01	26,5221
KIAS	0	-0,40	27,8394
MARK	0	0,20	26,8129
MLIA	0	0,02	29,3816
TOTO	0	0,05	28,7021
ALKA	0	0,01	27,1282
ALMI	0	-0,17	28,1766
BAJA	0	0,00	27,4529
BTON	0	0,01	26,1638
CTBN	0	0,01	28,5037
GDST	0	0,02	28,1955
GGRP	0	-0,02	30,3298
INAI	0	0,03	27,8240
ISSP	0	0,03	29,4911
JKSW	0	-0,01	25,9197
LION	0	0,00	27,2571
LMSH	0	-0,12	25,7143
NIKL	0	0,18	26,0736
PICO	0	0,01	27,7511
PURE	0	-0,03	27,4382
TBMS	0	0,04	28,3921
BRPT	0	0,02	25,3269
BUDI	0	0,02	28,7296
DPNS	0	0,01	26,4858

EKAD	0	0,08	27,5987
ETWA	0	-0,08	27,7478
MOLI	0	0,03	28,2584
INCI	0	0,03	26,7283
SRSN	0	0,05	27,3816
TDPM	0	0,05	29,2310
TPIA	0	0,01	31,5017
UNIC	0	0,05	28,7478
AKPI	0	0,02	28,6523
APLI	0	0,02	26,7618
ESIP	0	0,02	25,0488
BRNA	0	-0,07	28,4478
PBID	0	0,10	28,4807
IGAR	0	0,10	27,1491
IMPC	0	0,04	28,5478
IPOL	0	0,17	26,6186
SMKL	0	0,01	28,1590
TALF	0	0,02	27,9155
TRST	0	0,01	29,1010
YPAS	0	0,01	26,3517
CPIN	0	0,12	31,0104
JPFA	0	0,07	30,8573
MAIN	0	0,03	29,1676
SIPD	0	0,03	28,5356
SULI	0	-0,09	28,0096
SINI	0	0,00	25,9081
TIRT	0	-0,06	27,5209
ALDO	0	0,08	27,5532
FASW	0	0,09	30,0061
INKP	0	0,03	25,4955
INRU	0	-0,05	22,4600
KDSI	0	0,05	27,8571
SPMA	0	0,06	28,4948
SWAT	0	0,01	27,1296
TKIM	0	0,05	24,4744
ARKA	1	0,00	26,8735
GMFI	1	-0,00	29,9838
ASII	1	0,08	33,4945
AUTO	1	0,05	30,4046
BOLT	1	0,04	27,8668
GDYR	1	-0,01	28,1448
GJTL	1	0,01	30,5679
IMAS	1	0,00	31,3435
INDS	1	0,04	28,6729
LPIN	1	0,09	26,5068
MASA	1	-0,02	29,4942

PRAS	1	-0,03	28,1361
SMSM	1	0,21	28,7647
ARGO	1	-0,09	27,8255
ADMG	1	-0,12	28,8979
BELL	1	0,04	27,1049
ERTX	1	0,01	27,5969
ESTI	1	0,05	27,4679
HDTX	1	-0,15	26,7725
INDR	1	0,06	29,9800
MYTX	1	-0,07	28,9356
POLU	1	0,03	26,5625
PBRX	1	0,03	29,8723
POLY	1	-0,05	28,8444
RICY	1	0,01	28,1134
STAR	1	0,00	27,0860
TFCO	1	-0,02	29,1032
SRIL	1	0,06	30,7063
SSTM	1	-0,03	26,9670
TRIS	1	0,02	27,7684
ZONE	1	0,10	27,0123
UNIT	1	0,00	26,7581
BATA	1	0,03	27,4839
BIMA	1	0,59	26,2308
CCSI	1	0,12	26,8367
JECC	1	0,05	28,2669
KBLI	1	0,11	28,8998
KBLM	1	0,03	27,8813
SCCO	1	0,07	29,1128
VOKS	1	0,07	28,7389
PTSN	1	0,01	28,4387
JSKY	1	0,03	27,0074
SLIS	1	0,09	26,5697

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

LAMPIRAN 4
Daftar 59 Indikator CSR

KODE	LINGKUNGAN	
	No	Item CSRD
A1	1	Telah mengikuti ketentuan hukum dan peraturan polusi
A2	2	Mengikuti pengendalian polusi dan riset pengurangan polusi
A3	3	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan, reklamasi daratan, atau reboisasi
A4	4	Konservasi sumber alam misalnya daur ulang
A5	5	Penggunaan material daur ulang
A6	6	Menerima penghargaan berkaitan dengan lingkungan
A7	7	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
A8	8	Kontribusi untuk memperindah lingkungan
A9	9	Pengelolaan limbah
A10	10	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan
A11	11	Perlindungan lingkungan hidup
A12	12	Lokasi lokasi operasional yang dimiliki disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
A13	13	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan
	ENERGI	
B1	1	Meliputi penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
B2	2	Memfaatkan barang bekas untuk memperoleh energy

B3	3	Menggunakan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
B4	4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy
B5	5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk
B6	6	Riset yang mengarah kepada peningkatan efisiensi energi dari produk
B7	7	Mengungkapkan kebijakan energy perusahaan
TENAGA KERJA DAN KENYAMANAN BEKERJA		
C1	1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja
	2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
C3	3	Mengungkapkan statistik keselamatan kerja
C4	4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
C5	5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
C6	6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
C7	7	Melaksanakan riset untuk meringankan keselamatan kerja
C8	8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
C9	9	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan
C10	10	Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun
C11	11	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
C12	12	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
C13	13	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja

C14	14	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
C15	15	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
C16	16	Mengungkapkan tingkat manajerial yang ada
C17	17	Mengungkapkan disposisi staf, masa kerja, dan kelompok usia mereka
C18	18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
C19	19	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
C20	20	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
C21	21	Melaporkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasi
PRODUK		
D1	1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya
D2	2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembalian produk
D3	3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
D4	4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan
D5	5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
D6	6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
D7	7	Pengungkapan kebersihan atau kesehatan dalam pengelolaan produk
D8	8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
D9	9	Penerimaan penghargaan atas mutu produk
D10	10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu

		produk telah meningkat
	MASYARAKAT	
E1	1	Sumbangan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni
E2	2	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
E3	3	Membantu riset medis
E4	4	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
E5	5	Membiayai program beasiswa
E6	6	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
E7	7	Mensponsori kampanye nasional
E8	8	mendukung kampanye nasional

UNIVERSITAS
INDONESIA
الجامعة الإسلامية
الاستد بالاندو

LAMPIRAN 5
Tabel Hasil Pengujian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	163	.1186	.9492	.601643	.1770182
ROA	163	-1.3693	.5895	.029158	.1495850
SIZE	163	21.4636	33.4945	28.11549	1.791448
D1	163	.0000	1.0000	.325153	.4698757
D2	163	.0000	1.0000	.079755	.2717478
D3	163	.0000	1.0000	.128834	.3360489
D4	163	.0000	1.0000	.055215	.2291028
RS	163	-2.1446	1.9114	-.159860	.5423033
Valid N (listwise)	163				

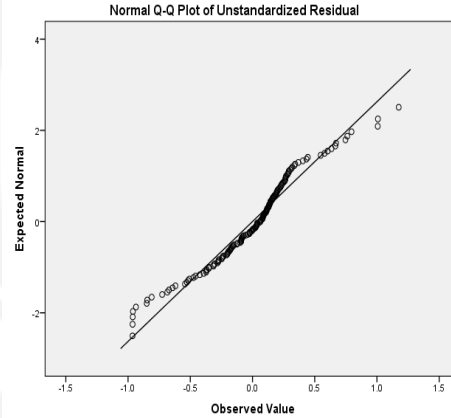
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.3805458
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-18.465	22.773		-.811	.419		
	CSR	-.069	.264	-.024	-.263	.793	.755	1.324
	ROA	.399	.262	.128	1.522	.130	.887	1.128
	SIZE	11.983	14.873	.073	.806	.422	.770	1.299
	D1	-.037	.091	-.036	-.408	.684	.819	1.220
	D2	-.186	.154	-.103	-1.205	.230	.865	1.157
	D3	-.031	.124	-.021	-.253	.801	.870	1.149
	D4	-.059	.176	-.027	-.334	.739	.926	1.080

a. Dependent Variable: RS

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.0632
Cases < Test Value	81
Cases >= Test Value	82
Total Cases	163
Number of Runs	80
Z	-.392
Asymp. Sig. (2-tailed)	.695

a. Median

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.753	14.849		1.667	.098
CSR	.125	.172	.065	.726	.469
ROA	-.140	.171	-.068	-.816	.416
SIZE	-16.004	9.698	-.147	-1.650	.101
D1	.083	.060	.119	1.386	.168
D2	-.031	.100	-.026	-.310	.757
D3	.064	.081	.066	.786	.433
D4	.205	.115	.144	1.778	.077

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.465	22.773		-.811	.419
CSR	-.069	.264	-.024	-.263	.793
ROA	.399	.262	.128	1.522	.130
SIZE	11.983	14.873	.073	.806	.422
D1	-.037	.091	-.036	-.408	.684
D2	-.186	.154	-.103	-1.205	.230
D3	-.031	.124	-.021	-.253	.801
D4	-.059	.176	-.027	-.334	.739

a. Dependent Variable: RS

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda untuk Variabel Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.437	22.782		-.721	.472
	CSR	-.017	.272	-.006	-.064	.949
	ROA	.391	.264	.125	1.484	.140
	SIZE	10.637	14.877	.065	.715	.476
	CSR.D1	-.037	.165	-.021	-.226	.822
	CSR.D2	-.232	.291	-.067	-.797	.427
	CSR.D3	-.055	.238	-.020	-.233	.816
	CSR.D4	-.062	.333	-.015	-.185	.853

a. Dependent Variable: RS

